

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN  
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NURUL LU'LU'UL MA'SUMAH**  
**NIM. 2118082**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN  
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NURUL LU'LU'UL MA'SUMAH**  
**NIM. 2118082**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL LU'LU'UL MA'SUMAH  
NIM : 2118082  
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEKALONGAN.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2022

Yang Menyatakan



**NURUL LU'LU'UL MA'SUMAH**  
**NIM. 2118082**

**Muhammad Mufid, M. Pd.**  
Desa Kwayangan  
Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Nurul Lu'lu'ul Ma'sumah

Kepada  
Yth.  
Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : **NURUL LU'LU'UL MA'SUMAH**

NIM : **2118082**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

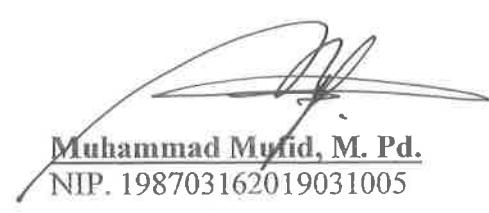
Judul : **STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN  
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI PEKALONGAN.**

Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Mei 2022  
Pembimbing



**Muhammad Mufid, M. Pd.**  
NIP. 198703162019031005



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NURUL LU'LULU'UL MA'SUMAH**

NIM : **2118082**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 24 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Ahmad Ta'rifin, M.A.

NIP. 19751020200501 1 002

Pengaji II

Rahmat Kamal, M.Pd.I.

NITK. 19830526201608 D1010

Pekalongan, 30 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	a
ـ	Kasrah	I	i
ـ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُيَّلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup, ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b. Ta' marbutah mati, ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُؤْسَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلَحَّةٌ talhah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ال*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah, kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah, kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ الْشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ الْجَلَلُ al-jalālu

## 7. Hamzah

hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

a. وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

b. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT., berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nyayang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Ahmad Masrur dan Ibu Ria Rivia yang saya sayangi dan cintai, terimakasih atas dukungan dan do'a yang selalu diberikan untukku serta ridhonya dalam menuntut ilmu.
2. Adikku yang soleha Mar'atul Latifah yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a terbaiknya.
3. Almamater tercinta kampus Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
4. M. Mufid, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah mendukungku dalam setiap langkah kaki menyusun skripsi ini.

## MOTTO

وَأَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا حَسَنُهُمْ خُلُقًا

*“dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya”*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Dalam menyusun skripsi ini yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan” penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku Dosen Perwalian Akademik.
5. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan yang telah memberikan kelancaran dalam melakukan penelitian.
7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi.

8. Seluruh pihak keluarga, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Deskripsi Teori.....	15
B. Penelitian Yang Relawan .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	43
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	45
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan.....	45
B. Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik .....	54
C. Kendala Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik .....	63
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	68
A. Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik .....	68

B. Kendala Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81

#### **DAFTAR PUSAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 .....	51
Tabel 3.2 .....	51
Tabel 3.3 .....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai kedudukan utama untuk mewujudkan moralitas kehidupan masyarakat, khususnya pendidikan agama Islam. Sebab, pendidikan ialah kepentingan dasar untuk pedoman hidup manusia dan tidak bisa ditukar dengan kepentingan lainnya. Sebagai masyarakat berpegang pada moralitas, harus mengetahui makna pendidikan agama Islam. Salah satu usaha untuk mengenal, mempelajari, mendalami, sampai menyakini, agar dapat mengabdikan ajaran Islam yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan hadits melewati proses pengarahan, edukasi, dan pengaplikasian melalui aktivitas setiap harinya disebut pendidikan agama Islam.<sup>1</sup>

Dalam pandangan Al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik sehingga dekat dengan Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>2</sup> Pendidikan juga sebuah ikhtiar guna untuk menumbuhkan potensi dirinya agar dapat menegakkan generasi yang lebih bermutu. Karena ketinggian suatu apapun yang dimiliki manusia, jika tidak dibarengi dengan akhlak maka akan sia-sia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dahwadin, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-1 (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 7.

<sup>2</sup> Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi" (*Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, No. 2, XVII, 2019), hlm. 82.

<sup>3</sup> Mujiono, "Manusia Berkualitas Menurut Al-Qur'an" (Kudus: *Jurnal Hermeunetik*, No. Desember, VII, 2005), hlm. 363.

Bericara tentang akhlak, akhlak mempunyai nilai yang amat agung dan unggul daripada istilah etika ataupun moral. Karena letak perbedaan antara ketiganya adalah terletak pada tolak ukurnya masing-masing. Tolak ukur etika adalah akal manusia, kemudian moral dapat diukur melaui kebiasaan, sementara itu akhlak tolak ukurnya adalah Al-Qur'an dan Hadits. Persesuaian adanya akhlak dengan etika yaitu sama-sama membicarakan persoalan baik dan buruk tindak-tanduk manusia. Akhlak selalu berpaku erat pada diri seseorang, dan berbaur dengan kepribadian.

Memandang urgensi akhlak, tak perlu heran jika sampai tak terhitung tokoh yang membahas serta menggoreskan tinta emasnya dalam mengkonsepsikan akhlak berdasarkan refrensi utama agama. Berbaur dengan manusia berakhhlak mulia itu sangat dianjurkan dan telah disebutkan besarnya ganjaran atau pahala akhlak mulia dan bobot ganjaran akhlak dalam timbangan.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, wajib bagi kita semua agar memahami tentang pentingnya berakhhlak. Dalam periode kontemporer ini, kemerosotan akhlak disebabkan oleh globalisasi dan minimnya pengetahuan yang menekankan pendidikan akhlak.

Maksum dan Ruhendi mengidentifikasi tujuh dampak negatif globalisasi. *Pertama*, kekurangan nilai spiritual. *Kedua*, banyaknya manusia yang memikirkan hal material. *Ketiga*, keutamaan urusan keagamaan tergeser menjadi urusan duniawi. *Keempat*, tidak sesuai ajaran Islam dalam berperilaku

---

<sup>4</sup> Miftahul Huda, *Reformasi Akhlak: sebuah risalah untuk semesta*, Cet. Ke-1 (Jawa Barat: CV Jejak anggota IKAPI, 2021), hlm. 20-28.

dan bertindak. *Kelima*, gabungan ikatan primordial dengan sistem politik modern melahirkan nepotisme, birokratisme, dan otoritarianisme. *Keenam*, manusia yang tidak peduli dengan kehidupan sosial dalam artian manusia tersebut hidup individual. *Ketujuh*, muncul kekecewaan serta masalah eksistensial atau jati diri.<sup>5</sup>

Faktor yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan akhlakul karimah yaitu guru PAI. Guru adalah pengajar yang harus mengarahkan peserta didiknya kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>6</sup> Sedangkan perilaku baik adalah perilaku yang sesuai kaidah-kaidah Islam. Kedudukan guru dalam hal pengembangan akhlakul karimah sangat diperlukan tetapi harus ada kerjasama dengan peserta didik untuk menegakkan pengetahuan dalam mewujudkan iman yang kuat dan akhlak yang santun.<sup>7</sup>

Tugas utamanya yaitu menegakkan akidah peserta didik lewat penelaahan yang disampaikan, supaya peserta didik tersebut dapat mengerti pentingnya berakidah. Misi dari penelaahan akhlak yaitu untuk mendirikan keyakinan atau keimanan beserta perilaku dari tiap-tiap peserta didik. Maka dari itu, misi dari penelaahan akhlak belum terwujud sempurna apabila tidak melahirkan peserta didik yang mengerti serta melaksanakan nilai-nilai akhlakul karimah melalui aktifitasnya sehari-hari.

---

<sup>5</sup> Mohammad Ali, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 131.

<sup>6</sup> Moh Noor, *Guru Profesional dan Berkualitas* (Semarang Jawa Tengah: ALPRIN 2019), hlm. 1.

<sup>7</sup> Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (jl. Masjid Nurul Falah Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 5.

Beraneka ragam strategi guru dalam menjalankan penyusunan akhlakul karimah guna membangkitkan ketertarikan menggali ilmu pengetahuan yang tidak membosankan sehingga kelancaran dan keberhasilan pembentukan akhlakul karimah peserta didik semaksimal mungkin bisa diraih sesuai dengan apa yang diharapkan. Apabila proses pembentukan akhlakul karimah ingin terlaksana dengan sempurna maka harus dibarengi dengan strategi, aksi mengajar dan mengantarkan materinya pun perlu diselaraskan dengan kondisi kelas, sehingga peserta didik tidak merasa bosan, kemudian bisa menangkap materi pembelajaran dan dapat mengaplikasikan melalui aktivitas yang dilakukan.<sup>8</sup>

Terkait dengan pendidikan akhlakul karimah pada lembaga pendidikan yaitu selalu berkaitan erat dengan sikap atau perilaku peserta didik. Sikap atau perilaku tersebut dapat ditunjukkan ketika peserta didik dapat bertanggung jawab di sekolah. Bentuk tanggung jawab peserta didik di sekolah yaitu dapat dibuktikan dengan sikap disiplin dan mematuhi peraturan atau tata tertib sekolah.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan menunjukan bahwa peneliti melihat ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin dan bertanggung jawab akan tugas dan kewajibannya

---

<sup>8</sup> Amar Sandi, “Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm. 5-6.

<sup>9</sup> Rifa Pramasanti, Dhi Bramasta, Subuh Anggoro, “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh” (Purwokerto: *Jurnal Papeda*, No.1, Januari, II, 2020), hlm. 44.

sebagai seorang pelajar yang baik. Terutama melanggar peraturan madrasah, seperti adanya peserta didik yang menggunakan seragam tidak sesuai, mengulur-ulur waktu masuk kelas saat pergantian jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas piket, sering membawa HP ke sekolah padahal hal tersebut sudah dilarang oleh pihak sekolah. Maka dari itu guru harus mempunyai strategi dalam mengembangkan akhlakul karimah sesuai dengan petunjuk maupun norma yang baik. Adanya strategi guru dalam pengembangan akhlakul karimah sangat membantu peserta didik untuk mengimplementasikan akhlakul karimah dalam kehidupannya sehari-hari.

Walaupun demikian, Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan yang merupakan madrasah yang berada di Komplek Islamic Centre Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tetap berupaya memberikan pelayanan jasa kepada publik dalam mempersiapkan generasi yang multitalenta, beriman dan berakhlakul karimah. Dengan demikian, tugas guru di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan adalah mendidik, membina peserta didiknya agar berakhlakul karimah dan bisa dipraktekkan dalam aktivitas setiap hari. Pekerjaan seorang guru itu benar-benar sulit jika tidak dibarengi dengan bantuan wali murid dan masyarakat. Sebab, tugas tersebut merupakan tanggung jawab mutlak seorang guru yang harus benar-benar terwujud untuk menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Supriyanto, Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Januari 2022.

Dari permasalahan di atas, untuk mengembangkan akhlak sosok guru Pendidikan Agama Islam harus mengimplementasikan strategi khusus yang diharapkan berdampak positif bagi peningkatan perkembangan agama dan moral mereka. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan dalam proposal skripsi yang berjudul : “Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan?
2. Bagaimana kendala Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan kendala Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi pemikiran pada dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam, mengenai pengembangan akhlakul karimah peserta didik.
- b. Dapat menambah literatur secara referensi yang dapat dijadikan bahan informasi bagi mahasiswa yang akan mengambil permasalahan serupa.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan wawasan konstruktif kepada guru dalam upaya pengembangan akhlakul karimah peserta didik.
- b. Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas tarbiyah, sebagai calon seorang pendidik dalam usahanya mengembangkan diri untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan.
- c. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua kalangan, terutama di bidang pendidikan, tentang aspek permasalahan yang diteliti.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

- a. Jenis Penelitian

Dalam kajian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang berupa pelacakan terperinci, dan mendalam dari berbagai macam informasi tentang beberapa unit atau kasus. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, serta peneliti menggunakan berbagai prosedur untuk mengumpulkan informasi secara lengkap berdasarkan waktu tertentu.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, kasus-kasus yang ingin diteiti yaitu strategi guru PAI dalam mengembangkan akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan.

---

<sup>11</sup> Moh Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Cet. Ke-1 ( Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 322-323.

### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah dimana peneliti menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, hasil penelitian lebih menekankan makna berdasarkan realitas yang ada.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, objek penelitian yaitu semua yang terlibat dalam strategi guru PAI dalam mengembangkan akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Asal dari mana dapat mengambil data biasanya disebut dengan sumber data. Melalui penelitian ini untuk mendapatkan data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer, ialah data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara. Sebaliknya, jika data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung dan data tersebut didapatkan dari arsip serta dokumen yang dimiliki dengan permasalahan kajian penelitian. Berikut ini adalah contoh sumber data yang digunakan:

- a. Data Primer: Guru PAI dan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan.
- b. Data Sekunder: Buku, Jurnal, Skripsi, sumber internet, dan media cetak lainnya yang berfungsi untuk menguatkan penelitian yang berhubungan

---

<sup>12</sup> Moh Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset...* hlm. 195.

dengan Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

penelitian ini teknik pengumpulan datanya yaitu secara *natural setting* atau kondisi yang alami, karena teknik pengumpulan data tersebut konsisten dengan penelitian kualitatif pada umumnya.<sup>13</sup> Data tersebut bisa didapatkan melalui cara:

a. Observasi

Observasi ialah pecahan dalam pengumpulan data, berarti menyatukan data langsung dari lapangan. Jadi peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui semua aktivitas madrasah. Data yang diamati dapat diwujudkan melalui gambaran yang berhubungan dengan sikap, kelakukan, tindak-tanduk, bahkan tindakan serta keseluruhan aktivitas yang ada di madrasah tersebut.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini di suatu lembaga pendidikan peneliti melakukan observasi untuk mencari tahu sikap dan perilaku peserta didik di madrasah, bagaimana strategi guru PAI dalam pengembangan sikap dan perilaku akhlakul karimah peserta didik, kemudian kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan akhlakul karimah peserta didik, dan lain-lain. Saat mengumpulkan data melalui teknik observasi,

---

<sup>13</sup> Sandi Hesti Sondak, dkk, “Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara” (*Jurnal Emba*, No. 1, Januari, VII, 2019), hlm. 675.

<sup>14</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 112.

peneliti menjalankan pemeriksaan dengan teliti, baik dalam keadaan resmi maupun tidak resmi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan diskusi antara dua belah pihak yang dilaksanakan secara berhadapan, salah satu sisi bertugas menjadi *interviewer* (pewawancara) dan sisi lainnya bertugas menjadi *interviewee* (orang yang diwawancarai) dengan maksud tertentu, misalnya untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan beberapa pertanyaan kepada *interviewee* untuk memperoleh jawaban.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik wawancara untuk mencari informasi tentang data yang telah ditemukan dalam proses observasi. Data tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai sikap dan perilaku peserta didik di madrasah, bagaimana strategi guru PAI dalam pengembangan sikap dan perilaku akhlakul karimah peserta didik, kemudian kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik, dan lain-lain.

c. Dokumentasi

Beberapa fakta dan data terkemas dalam wadah yang bernama dokumentasi. Beberapa data yang tersaji yaitu dalam bentuk surat-surat, catatan harian, berita, dan gambar. Sifat utama data ini tak terbatas pada

---

<sup>15</sup> Fadhallah, *Wawancara*, Cet. Ke-1 (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021), hlm. 2.

ruang dan waktu sehingga memberi durasi kepada peneliti agar mengenal peristiwa lampau.<sup>16</sup>

Penelitian ini menggunakan dokumen foto kegiatan di madrasah, dokumen-dokumen yang ada di madrasah seperti: profil madrasah, struktur organisasi, data guru, visi misi, dan lain-lain.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ialah upaya mengambil serta mengelola catatan hasil pengamatan, interview, dan lainnya yang bertujuan agar mengalami peningkatan pengetahuan peneliti mengenai perkara yang diteliti dan menyediakannya sebagai bentuk penemuan bagi pembaca. Sementara itu dalam rangka peningkatan pengetahuan tersebut diperlukan analisis lanjutan dengan berusaha mencari makna. Dibawah ini merupakan analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan dan mentransformasikan data kotor, hal ini terlihat dari catatan yang tertulis di lapangan. Proses ini berjalan berkepanjangan sepanjang penelitian dilaksanakan, bahkan sebelum data valid terhimpun. Reduksi data terdiri dari : merangkum data, mengkode, meniti tema, membentuk kelompok. Caranya yaitu dengan menyeleksi

---

<sup>16</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" (*Jurnal EQUILIBRIUM*, No. 5, Januari, V, 2009), hlm. 7.

ketat atas data, rangkuman atau deskripsi pendek, serta mengelompokkannya ke dalam desain yang lebih luas.

Data yang didapatkan dari lapangan sangat banyak, sehingga peneliti mulai menguranginya dengan meringkas, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Mereduksi data merupakan bentuk dari analisis yang mengklasifikasikan, membuang, mengarahkan, dan mengatur data untuk menarik kesimpulan akhir yang pasti.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu aktivitas menyusun gabungan informasi, kemudian memberi harapan penarikan kesimpulan dan pengambilan langkah selanjutnya akan ada. format penyampaian data kualitatif dapat berbentuk teks naratif berupa catatan lapangan, matrik, grafik, jaringan, dan bagan. format tersebut mengatur informasi kedalam bentuk yang mudah diakses, dan memudahkan untuk memeriksa serta menganalisis kembali apakah kesimpulannya sudah benar atau belum.

Prosedur penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa masalahnya dan untuk melanjutkan atau merencanakan pekerjaan yang mereka pahami. Data yang disajikan secara sistematis melalui penyajian ini akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

### c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan secara berkepanjangan semasa kegiatan lapangan dilakukan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif menjadi sadar akan keteraturan pola (catatan teoritis), penjelasan, konfigurasi yang mungkin, jalur sebab akibat, dan pernyataan serta mulai mencari arti dari awal pengumpulan data. Kesimpulan ini ditangani secara langsung, tetap terbuka, Mula-mula tidak jelas, tetapi meningkat menjadi rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>17</sup>

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini dari lima bab, tiap-tiap bab mencakup beberapa subbab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) kegunaan penelitian, 5) metode penelitian, dan 6) sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang membahas mengenai 1) Deskripsi teori yang berkaitan dengan “Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan”. *Pertama*, membahas Strategi Pembelajaran. *Kedua*, membahas Guru PAI. *Ketiga*, membahas Akhlakul Karimah. *Keempat*, membahas tentang Peserta Didik. 2) Penelitian yang relevan. 3) Kerangka Berpikir.

---

<sup>17</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif” (*Jurnal Alhadharah*, No. 33, Januari-Juni, XVII, 2018), hlm. 91-94.

Bab III Hasil Penelitian yang membahas mengenai profil Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan, Bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan, dan Bagaimana kendala Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian tentang Bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan, dan Bagaimana kendala Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan.

Bab V Penutup yang membahas mengenai kesimpulan dan saran. Pada bab ini kesimpulan merupakan temuan pembahasan sekaligus menjadi jawaban dari rumusan permasalahan, kemudian saran merupakan rekomendasi dari penulis kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan “Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang strategi guru PAI dalam mengembangkan akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam mengembangkan akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan.

Strategi guru PAI dalam mengembangkan akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan ini adalah yang pertama yaitu memberikan pemahaman kepada peserta didik terlebih dahulu mengenai pentingnya berakhlakul karimah, senantiasa memberikan suasana belajar yang nyaman berarti selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan contoh/keteladanan bagi peserta didik, melakukan kegiatan pembiasaan keagamaan yang dapat merangsang berkembangnya akhlakul karimah, memberikan sanksi atau hukuman terhadap pelanggaran akhlak yang ada di sekolah.

2. Kendala guru PAI dalam mengembangkan akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan.

Hal-hal yang menjadi kendala dalam mengembangkan akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan adalah kurangnya kesadaran peserta didik akan kedisiplinan, pengaruh teman sebaya, terbatasnya jam pelajaran PAI di sekolah sehingga terbatas juga

pemahaman materi akhlak yang didapat, dampak negative adanya globalisasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah, pihak sekolah harus lebih kreatif mengadakan kegiatan yang dapat menunjang untuk pendidik dan menambah pengetahuan guru dalam mengembangkan sikap dan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah, selain itu sekolah hendaknya mengaktifkan aturan atau tata tertib sekolah, serta pihak sekolah dapat menjalin kerja sama dengan orang tua untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada peserta didik.
2. Kepada guru, bagi guru diharapkan lebih berusaha dengan keras dan maksimal dalam mengembangkan sikap dan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah supaya peserta didik mempunyai tanggung jawab atas apa yang dilakukan
3. Kepada peserta didik, teruslah bersemangat serta rajin dalam belajar, sopan santun kepada guru atau kepada yang lebih tua, selalu mematuhi peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah supaya terbiasa berperilaku disiplin dan bertanggung jawab sebagai pelajar yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ali Halim Mahmud. 1196. *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah dan Harakah*, Cet. Ke-1. Jakarta: Gema Insani Press.
- Afif, Muhammad Bahaf. 2015. *Akhhlak Tasawuf*, Cet. Ke-1. Serang: A-Empat.
- Agung, M, Hidayatulloh, Aprilian Ria Adisti, Lilik Sriyanti, dkk. 2020. *Promoting Disability Rights In Indonesia*, Cet-1. Yogyakarta: PLD PRESS.
- Ahyan, Mohammad Yusuf Sya'bani. 2018. *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Berartabat*, Cet Ke-1. Gresik: Caremedia Communication.
- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Amirudin, Noor. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam Konteks Kajian Kekinian*. Gresik: Caremedia Communication.
- Arianti. 2017. “Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif”. Watempone: *Didaktika: Jurnal Kependidikan STAIN Watempone*, No. 1, Juni, XI.
- Asrori, Mohammad. 2013. “Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran”. Malang: *Madrasah*, No. 2, Juni, V.
- Dahwadin. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-1. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media.
- Ernawati, Ika. 2016. “Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015”. Banjarnegara: *G-couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, No. 1, Desember, I.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*, Cet. Ke-1. Jakarta Timur: UNJ PRESS.
- Farhan. 2017. “Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Siswa Di SMAN Marga Baru Kabupaten Musi Waras”. *Jurnal An-Nizom*, No. 2, Agustus, II.
- Firdaus, Aditya dan Rinda Fauzian. 2018. *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*. Cet. Ke-1. Bandung: Penerbit Alfa Beta Bandung.

- Hanafi, Halid ,La adu, Zainuddin. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet-1. Yogyakarta: DEEPUBLISH, CV BUDI UTAMA.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*, Cet Ke-1. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Hesti, Sandi Sondak, dkk. 2019. “Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”. *Jurnal Emba*, No. 1, Januari, VII.
- Huda, Miftahul. 2021. *Reformasi Akhlak: sebuah risalah untuk semesta*, Cet. Ke-1. Jawa Barat: CV Jejak anggota IKAPI.
- Ivan, M Dwisaputra. 2021. “Dampak Globalisasi dalam Pendidikan Nilai dan Moral di Indonesia”, <https://www.kompasiana.com/ivandsuad07/95cbf58f486932355a6ca332/dampak-globalisasi-dalam-pendidikan-nilai-dan-moral-di-indonesia>. Diakses tanggal 15 November.
- Khaidir, dkk. 2021. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Kumala, Atika Dewi, dkk. 2021. *Strategi Dan Pendekatan Pembelajaran Di Era Milenial*, Cet. Ke-1. Tasik Malaya, Jawa Barat: EDU PUBLISHER.
- Kutsiyyah. 2019. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. jl. Masjid Nurul Falah Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Magdalena, Ina, Deva Denisyah Rahmawati, Khofifah Rizkyah, dkk. 2020. “Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Siswa Kelas 5 SD Bubulak 2 Kota Tangerang”. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, No. 1, Juni, II.
- Mahsun, Ali. 2013. “Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi”. Jombang: *Jurnal Episteme* Universitas Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang, No. 2, Desember.
- Masjkur, M. 2018. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah”. Bojonegoro: *At-Tuhfah: Jurnal Keislaman IAI Sunan Giri Bojonegoro*, No. 1, VII.
- Mat, H Syaifi. 2017. “Analisis Swot Dalam Program Pembinaan Akhlakul Karimah” (*Jurnal Tarbawi: STAI Salahudin Pasuruan*, No. 1, III.

- Muhammad, M Sayyid Az-za'balawi. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Cet. Ke-1. Jakarta: Gema Insani.
- Mujiono. 2005. "Manusia Berkualitas Menurut Al-Qur'an" (Kudus: *Jurnal Hermeunetik*, No. 2, Desember, VII, 2005), hlm. 363
- Noor, Moh. 2019. *Guru Profesional dan Berkualitas*. Semarang Jawa Tengah: ALPRIN.
- Nur, Saleh Hidayat. 2020. "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun 2020", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Nurhasanah, Siti, dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran*, Cet Ke-1. Jakarta: EDU PUSTAKA.
- Nurhayati. 2014. "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam". Banda Aceh: *Jurnal Mudarrisuma: Jurnal Pendidikan STAI PTIQ Banda Aceh*, No. 2, Juli-Desember.
- Nyoman, I Subagia. 2021. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Cet. Ke-1. Bandung: Nila Cakra Publishing House.
- Panggabean, Suvriadi, dkk. 2021. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, Cet Ke-1. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pramasanti, Rifa, Dhi Bramasta, Subuh Anggoro. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh". Purwokerto: *Jurnal Papeda*, No.1, Januari.
- Priatna, Hary Sanusi. 2013. "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Nuans a Religius Di Sekolah" (*Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2, XI).
- Raco, J.R. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmah, St. 2016. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak". *Albiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, No. 07, Januari-Juli, VI.
- Ramli, M. 2015. "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik". *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, No. 1, Januari-Juni, V.

- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif" (*Jurnal Alhadharah*, No. 33, Januari-Juni, XVII).
- Rizki Hafitli, Helmi Chodidjah Makarim, Hilman Hakiem. 2020. "Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Akhlak Siswa VIII Di MTs Al-Muhajirin Tanah Sareal Kota Bogor". Bogor: *Jurnal Kependidikan* Universitas Ibn khaldun Bogor, No. 1, Januari-Juni, IX.
- Saeful, Pupu Rahmat. 2009. "Penelitian Kualitatif". *Jurnal EQUILIBRIUM*, No. 5, Januari, V.
- Safitri, Ayu. 2020. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Bengkulu" *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Samrin. 2015. "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia". *Jurnal Al-Ta'dib: IAIN Kendari*, No. 1, Januari-Juni, VIII.
- Sandi, Amar. 2019. "Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Setyaningsih. 2017. "Dampak Globalisasi Terhadap Moral Generasi Muda". Klaten: *Widya Aksara Sekolah Tinggi Klaten Jawa Tengah*, No. 1, XXII.
- setyawati, Yuliana, dkk. 2021. "Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia". *Jurnal Kewarganegaraan*, No. 2, Desember, V.
- Slamet, Moh Untung. 2019. *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Litera.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Supriyanto. 2022. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Januari.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, Cet. Ke-2. Jakarta: PT IMPERIAL BHAKTI UTAMA.
- Triya, Riska Agustin. 2020. "Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Penanaman Akidah dan Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa di Era

Digital”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Utami, Sri. 2020. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai Kejujuran Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan” *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Wahida, Fitriatin Wahida Ayunda Fila, “Model Pembentukan Al Akhlak Al Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 8 Laren Lamongan” *Skripsi Progra Studi Pendidikan Agama Islam* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 42.

Wayan, I Suwendra. 2018. *Mengintip Sarang Iblis Moral*, Cet. Ke-1. Badung, Bali: Nila Cakra Publishing House.

Zaiful, Moh. Rosyid, Aminol Rosid Abdullah. 2018. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, Cet: Ke-1. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Zawahir Muntaha, Payiz. 2017. “Pendidikan Akhlak Remaja Bagi Keluarga Kelas Menengah Perkotaan” (Bandung: Jurnal Cendekia, No. 2, XV, Juli – Desember, 2017), hlm. 252.